

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PKM)TEMATIK COVID-19
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**MEMBANGUN KESADARAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT
MASYARAKAT KELURAHAN PATOKAN DI TENGAH PANDEMI
COVID-19**



Disusun oleh :
BAHRUDIN
NIM : 1730304846

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

**UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

Di tengah wabah covid-19 yang melanda negeri kita bahkan seluruh dunia, korbanpun semakin hari semakin bertambah oleh sebab itu kami mengangkat tema dengan judul “ **membangun kesadaran pola hidup sehat masyarakat kelurahan patokan ditengah pandemi covid-19**” Patokan adalah sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Di kelurahan inilah banyak berdiri gedung pusat pemerintahan Kabupaten Probolinggo mulai dari Gedung Kejaksaan Negeri Kraksaan, Gedung Pemkab Probolinggo, Alun-alun, Masjid Agung, dan kantor Kecamatan Kraksaan. Wilayah ini menjadi wilayah utama di kawasan kota Kraksaan .

Ada beberapa program kegiatan yang kami lakukan dalam menjalankan pengabdian PKM di kelurahan patokan kraksaan diantaranya: 1. penyuluhan dari rumah ke rumah agar membiasakan cuci tangan memakai sabun dengan air mengalir , memakai masker ketika keluar rumah serta menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya 2. Sosialisasi pentingnya menerapkan pola hidup sehat ditengah pandemi covid 19 masyarakat kelurahan patokan di musholla setelah selesainya sholat tarawih. 3. koordinasi dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama .

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: Memberikan edukasi kepada masyarakat awam untuk menjaga kesehatan dan terbiasa membangun pola hidup sehat Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kelurahan patokan adalah kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah dilakukan untuk menyampaikan berbagai informasi umum mengenai pola hidup sehat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Alasan Memilih Program.....	3
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	4
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	4
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	5
C. Manfaat Program.....	6
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	9
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	10
C. Rencana tahap selanjutnya.....	12
BAB IV PENUTUP.....	13
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN LEMBAR REVIEWER	15
FOTO DOKUMENTASI	17

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. KH. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.A ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. H. Chusnul Muali, M. Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 02/05 kelurahan patokan kraaksan terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Kedua orang tua kami ,istri dan anak kami yang dan Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Kraksaan 05 Juni 2021

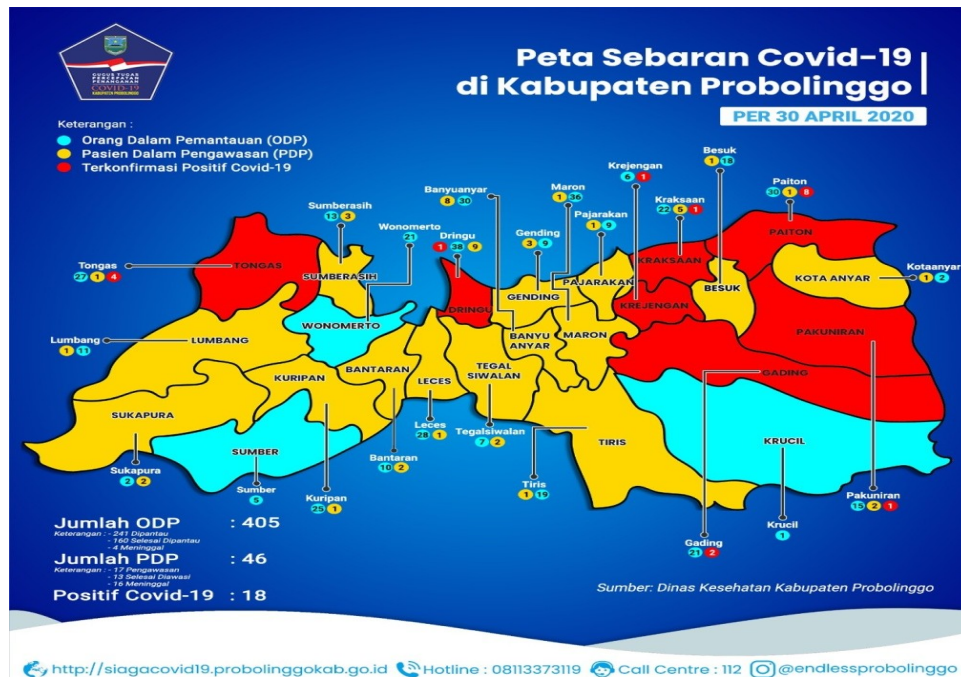
BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Di tengah wabah yang melanda negara kita Indonesia bahkan seluruh dunia saat ini belum berakhir setiap hari korban covid 19 terus bertambah. Pemerintah dan tenaga kesehatan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menangani pandemi Covid 19 yang sedang kita alami. Berbagai kebijakan telah diterapkan, kita selayaknya tidak saling menyalahkan perihal kasus tersebut bukan karena Indonesia sebagai negara berkembang sehingga gagal dalam menangani pandemi ini. Jika kita berkaca pada negara-negara maju di luar sana seperti Amerika kasus disana melebihi kasus di China banyak korban yang tiap harinya berjatuhan. Jadi negara tidak bisa menjadi tolak ukur dalam penanganan wabah ini. Selama vaksin masih tidak ditemukan upaya yang bisa kita lakukan adalah kerjasama dari berbagai elemen dan kedisiplinan dalam menjalankan kebijakan pemerintah karena sangat penting untuk kita memutus rantai penularan jika tidak pandemi ini tidak akan ada akhirnya.

Melakukan langkah-langkah kecil yang berdampak besar untuk penanganan pandemi ini. Menjaga yang sehat agar selalu tetap sehat untuk kawasan yang masih tidak terinfeksi Covid 19 atau green zone, kita bisa melakukan pergerakan untuk mengantisipasi pencegahan penularan, bukan hanya tenaga kesehatan yang berperan penting namun masyarakat kecilpun sangat berdampak dalam penanganan Covid 19.



Melihat peta penyebaran Covid 19 di Probolinggo Kamis, 30 April 2021 hampir semua daerah terjangkit virus corona berbagai kasus-kasus baru bermunculan sangat menakutkan . Jika kita melihat dalam peta tersebut kecamatan kraksaan berada dalam zona merah, sangat penting untuk daerah tersebut untuk terus waspada menjaga kesehatan agar yang terjangkit covid 19 tidak terus bertambah. Salah satu desa / kelurahan di Kecamatan kraksaan yaitu kelurahan patokan yang kami fokuskan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tematik Universitas Nurul Jadid tahun 2021.

Patokan adalah sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo , Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Di kelurahan inilah banyak berdiri gedung pusat pemerintahan Kabupaten Probolinggo mulai dari Gedung Kejaksaan Negeri Kraksaan, Gedung Pemkab Probolinggo, Alun-alun, Masjid Agung, dan kantor Kecamatan Kraksaan. Wilayah ini menjadi wilayah utama di kawasan kota Kraksaan

B. Alasan Memilih Program

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tematik covid 19 di kelurahan patokan kraksaan probolinggo ada beberapa program yang telah kami laksanakan :

1. Sosialisasi dengan masyarakat setempat
2. Penyuluhan dari rumah ke rumah
3. Koordinasi dengan salah satu tokoh agama dan tokoh masyarakat

Patokan sebagai daerah yang terletak di pusat kota Kraksaan, Berbagai pusat perkantoran, pusat pendidikan dari jenjang PAUD hingga SMA, pada masa pandemi Covid-19 ini, perlu dilaksanakan kebijakan khusus demi memutus rantai penyebaran Covid-19. Yang menjadi latar belakang kami melaksanakan program ini adalah, di tengah wabah yang melanda negeri kita bahkan seluruh dunia masih ada beberapa elemen masyarakat yang bersikap apatis (tidak peduli) terhadap bahaya Covid-19, sebagai mahasiswa yang mempunyai kewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka mengabdikan kepada masyarakat, melalui program PKM ini kami melakukan sosialisasi Membangun Kesadaran pola hidup sehat Masyarakat Kelurahan Patokan Sebagai Upaya Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19

selain sosialisasi dengan masyarakat setempat kami juga melakukan penyuluhan dari rumah ke rumah sekaligus bagi-bagi masker dalam tahapan ini kami memberikan edukasi kepada mereka untuk membantu pemerintah memutus mata rantai penyebaran covid 19 dengan cara cuci tangan dengan benar menggunakan air yang mengalir dan memakai sabun dan memakai masker ketika keluar rumah.

Koordinasi dengan tokoh agama kami lakukan perihal pelaksanaan ibadah ramadan di tengah pandemi covid-19. disamping itu kami juga melakukan koordinasi dengan ketua rw 05 kelurahan patokan untuk Mengetahui informasi tentang program desa dalam menanggulangi pandemi Covid 19 di kelurahan patokan Kecamatan kraksaan Kab. Probolinggo

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami melakukan koordinasi dengan salah satu tokoh masyarakat RT/RW 02/05 kelurahan patokan kraaksan dengan cara menanyakan kabar tentang kondisi masyarakat patokan apakah ada yang terjangkit Covid-19 yang saat ini sedang ramai diperbincangkan. Karna masih banyak dari kalangan masyarakat yang tidak peduli terhadap penyebaran Covid-19. Khususnya bagi masyarakat Probolinggo, yang tingkat kesadaranya sangat rendah salah satu bukti masih banyak yang tidak memakai masker ketika keluar rumah dan Setelah itu, kami melakukan sosialisasi kesadaran pola hidup sehat dan bersih untuk mencegah penularan Covid-19 yakni salah satunya dengan terbiasa mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai masker ketika keluar rumah

2. Tahap Video

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smart phone android. Proses editing video dibantu oleh aplikasi Kine Master yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih 2 aplikasi editing ini karna sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil sosialisasi pentingnya menerapkan pola hidup sehat di tengah pandemi covid 19 yang bertempat di musholla nurul jannah bersama jamaah sholat tarawih dan penyuluhan dari rumah ke rumah sekaligus bagi-bagi masker

3. Tahap penyebaran video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video yang isi kontennya merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

tersebut di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga akan kami bagikan kepada saudara, teman dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi terhadap program yang sudah kami laksanakan sosialisasi dengan masyarakat setempat dan penyuluhan dari rumah ke rumah, apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain dari itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintai masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan sesuai program yang kami susun dapat diselesaikan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kelurahan patokan kecamatan kraksaan Kabupaten Probolinggo Propinsi Jawa Timur. penyuluhan dari rumah ke rumah dan sosialisasi tentang pentingnya menerapkan pola hidup sehat di tengah pandemi covid-19 dan koordinasi dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama. Sedangkan waktu program kegiatan pengabdian ini dilakukan sejak 07 mei sampai 05 juni 2021

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				

Evaluasi				
----------	--	--	--	--

C. Manfaat pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM berupa penyuluhan dari rumah ke rumah dan sosialisasi tentang kesadaran pola hidup sehat dan koordinasi dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama secara umum ada tiga manfaat :

a) Manfaat Bagi Mahasiswa

- 1) Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu
- 2) Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri.
- 3) Memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang pentingnya bersosial.

b) Manfaat Bagi Masyarakat

- 1) Masyarakat mulai memahami dan mengetahui pentingnya berperilaku hidup sehat
- 2) Ada peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pengetahuan pentingnya menerapkan pola hidup sehat dan bersih
- 3) Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan
- 4) Memberikan edukasi kepada masyarakat awam untuk menjaga dirinya agar selalu tetap sehat.
- 5) Memberikan rasa nyaman tanpa rasa takut kepada masyarakat akan pandemi Covid 19
- 6) Dapat memutus rantai penularan Covid 19 di desa-desa terpencil

c) Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pelaksanaan PKM di tengah-tengah

masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pembangunan ilmu pengetahuan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat

- 2) Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian,
- 3) Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama dengan masyarakat desa setempat

D. Pihak yang dilibatkan dalam pelaksanaan

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Lurah patokan	1) Memberikan informasi tentang program desa dalam menanggulangi pandemi Covid 19 di kelurahan patokan Kecamatan kraksaan Kab. Probolinggo
	b. Ketua rw 05 patokan	2) Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, dan pengetahuan penanganan Covid 19
2	Instansi Lain	
	a.LP3M	1) Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa
		2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama pandemi Covid 19
3	Reviewer	
	H.chusnul muali, S.Pd.I, M.Pd	1) Memberikan dukungan moril
		2) memberikan motivasi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19
4	Dokumenter	

	Robiatul adawiyah	1) membantu merekam selama kegiatan yang di lakukan dalam program kerja
--	----------------------	--

BAB III

HASIL DAN PELAKSANAAN

A. Proses pelaksanaan

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tematik ini ada beberapa program yang telah kami laksanakan diantaranya :

1) Sosialisasi dengan masyarakat setempat

Dalam tahapan ini kami melaksanakan sosialisasi pentingnya menerapkan pola hidup bersih dan sehat di tengah pandemi covid 19 di musholla nurul jannah bersama jamaah sholat tarawih, ada Beberapa langkah penting yang kami sampaikan dalam sosialisasi tersebut. langkah langkah itu merupakan bagian penting dari pembiasaan pola hidup sehat dalam masyarakat guna mencegah berbagai masalah kesehatan lebih lebih covid-19 diantaranya :

- a. Mencuci tangan menggunakan air yang mengalir dan sabun
Kebiasaan mencuci tangan memang terlihat sepele, namun memiliki manfaat besar untuk kesehatan salah satunya bisa mencegah penyakit serius seperti virus Corona yang akhir-akhir ini membuat gempar warga dunia termasuk masyarakat Indonesia. Bukan hanya dapat mencegah virus Corona, rajin mencuci tangan juga bisa menghindarkan kamu dari risiko mengalami diare hingga Hepatitis A. Perlu di ketahui bahwa tangan yang tidak bersih akibat lupa cuci tangan dapat menjadi media penularan berbagai macam penyakit. Tangan yang kotor juga bisa menjadi sarang virus dan bakteri yang setelah menempel di tangan akan masuk ke dalam tubuh melalui hidung, mulut atau anus.
- b. Menjaga kebersihan lingkungan dapat meningkatkan kualitas lingkungan. Bisa dilakukan dengan cara membuang sampah pada tempatnya, menggunakan air bersih, dan memastikan bahan makanan bebas dari pewarna maupun pengawet yang berbahaya.
- c. Memakai masker ketika keluar rumah ,Jumlah orang yang terpapar di Indonesia bahkan mengalami kenaikan. Menyikapi situasi tersebut, Pemerintah Indonesia menganjurkan setiap warga yang

beraktivitas di luar rumah untuk mengenakan masker sejak 5 April 2021. Anjuran memakai masker juga diterapkan pada orang yang sehat, tidak terbatas bagi mereka yang merasa kurang enak badan. Hal itu merujuk pada Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) Mereka juga sudah mengumumkan pentingnya memakai masker baik bagi orang sakit maupun yang sehat untuk menghambat penyebaran Covid-19. Bukan sekarang ini saja, bahkan setelah corona bisa dikendalikan nantinya, pemakaian masker akan tetap dianjurkan, selama beberapa waktu ke depan. Sejumlah pakar menekankan agar semua orang tetap pakai masker sampai satu tahun ke depan. Setidaknya sampai vaksin virus corona ditemukan. memakai masker saat berada di tempat umum atau kerumunan orang akan menjadi hal yang sangat penting dilakukan setidaknya sampai setahun ke depan. Alasannya, masker bisa membantu mencegah penularan corona selama vaksinnya belum ditemukan

2) Penyuluhan dari rumah ke rumah

Di samping melakukan sosialisasi dengan masyarakat setempat kami juga melakukan penyuluhan dari rumah ke rumah sekaligus bagi-bagi masker dalam tahapan ini kami memberikan edukasi kepada mereka untuk membantu pemerintah memutus mata rantai penyebaran covid 19 dengan cara cuci tangan dengan benar menggunakan air yang mengalir dan memakai sabun dan memakai masker ketika keluar rumah

3) Pembuatan video

Tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa sosialisasi dengan masyarakat setempat tentang pentingnya menerapkan pola hidup sehat melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada istri kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya. Hasil video kami minta bantuan saudara untuk mengedit menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster,

4) Koordinasi dengan tokoh masyarakat

Pada tahapan ini kami sosialisasi dengan :

- a. Ustad sujianto salah satu tokoh agama di kelurahan patokan perihal pelaksanaan ibadah ramadan di tengah pandemi covid-19
- b. Bapak hari subagio selaku ketua rw 05 kelurahan patokan Meberikan informasi tentang program desa dalam menanggulangi pandemi Covid 19 di kelurahan patokan Kecamatan kraksaan Kab. Probolinggo

B. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program PKM

a. Faktor pendukung

- Adanya dukungan dari pihak tokoh agama dan tokoh masyarakat
- penyambutan yang sangat baik dari warga kelurahan patokan ketika kami mendatangi rumah mereka
- Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik
- Masukan tokoh masyarakat yang membangun, sehingga kami dapat melaksanakan program yang telah kami rancang dengan baik.
-

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan program PKM diantaranya :

- kurangnya kesadaran warga akan pentingnya menerapkan pola hidup sehat
- kurangnya kesadaran prinsip “mencegah lebih baik dari pada mengobati”
- Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

C. Rencana tahapan selanjutnya

Setelah semua program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melakukan evaluasi

- Evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.
- mengevaluasi tentang video yang kami unggah di youtube dengan mengetahui penyebaran video tersebut dan beberapa orang yang tertarik untuk melihat video kami, dengan mengevaluasi like atau komentar mereka dapat menjadi pembelajaran khusus untuk kami pribadi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tematik di kelurahan patokan kraksaan probolinggo yang sudah kami laksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. dari hasil kegiatan sosialisasi dengan masyarakat Ada peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pengetahuan pentingnya menerapkan pola hidup sehat dan bersih
2. sedangkan dari hasil kegiatan penyuluhan dari rumah ke rumah masyarakat mulai sadar betapa pentingnya menjaga kesehatan lebih lebih mencegah penyebaran covid 19 dengan terbiasa mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun ,memakai masker ketika keluar rumah,dan membuang sampah pada tempatnya

B. saran

Dari hasil kegiatan ini disarankan :

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat patokan kraksaan paham dengan penerapan pola hidup sehat
2. perilaku pola hidup bersih dan sehat mulai cuci tangan membuang sampah pada tempatnya memakai masker ketika keluar rumah , semuanya itu dilakukan bukan hanya di waktu pandemi covid 19 tetapi di lakukan setiap saat meskipun covid 19 sudah musnah di seluruh dunia

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.sehatq.com>

suhardi,yohanes : sehat itu pilihan pola hidup sehat tanpa repot, andi yogyakarta ;2012

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : Membangun Kesadaran Pola Hidup Sehat Dan Bersih
Ditengah Pandemi Covid-19

Lokasi : Kelurahan Patokan Kraksaan Probolinggo

Nama Mahasiswa : Bahrudin

Prodi : Pendidikan Agama Islam

DPL / Reviewer : H.Chusnul muali, M .Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Diperlukan analisis permasalahan yang sedang terjadi dan berkembang di masyarakat saat ini. Muat beberapa fakta, baik teori maupun hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya dalam aspek sosial, agama, ekonomi, budaya, serta kesehatan, dan aspek lainnya yang relevan.
		Program yang akan dilaksanakan	Diperlukan sinkronisasi antara program yang akan dilaksanakan dengan permasalahan yang diangkat.
		Tujuan program	Sesuaikan tujuan program yang dilaksanakan dengan

			permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat PKM dilaksanakan.
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Jelaskan siklus program kegiatan yang telah disusun berikut penjelasannya.
		Timeline kegiatan	Diperlukan estimasi waktu pelaksanaan yang cukup jelas, dan disesuaikan dengan timeline yang telah disusun.
		Manfaat program	Jelaskan secara rinci nilai kebermanfaatan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
		Kelayakan mitra	Perlu diperluas cakupan mitra yang terlibat. Terutama keterlibatan tokoh masyarakat.
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Proses kegiatan sudah sesuai. Namun, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat guna mendapatkan data valid terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat.
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Perlu penjelasan rinci terkait faktor pendukung dan penghambat capaian tujuan kegiatan. Terutama pada aspek keterlibatan pihak terkait yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Belum menjelaskan secara rinci rencana keberlanjutan program, sehingga rencana tindak lanjut kegiatan belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, perbaikan selanjutnya dilakukan agar hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan secara umum, dan menjadi pilot project guna

			menanggulangi permasalahan sama yang terjadi dalam masyarakat.
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan belum memuat temuan dan tawaran solutif atas permasalahan yang diangkat.
		Relevansi daftar pustaka	Perlu memunculkan referensi tambahan dari jurnal-jurnal dengan tema kesehatan, sosial, pendidikan, agama dan pengabdian masyarakat.

Paiton, 04 Juni 2021
Dosen Pembimbing Lapangan (Reviewer)

CHUSNUL MUALI, S. Pd, M. Pd

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI SAAT PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM PKM

**PENYULUHAN DARI RUMAH KE RUMAH
DAN BAGI-BAGI MASKER**





SOSIALISASI DENGAN MASYARAKAT DI MUSHOLLA
NURUL JANNAH SETELAH SELESAINYA SHOLAT
TARAWEH



VV

